

Macet Akibat Proyek Jalan, Pemkot Depok Minta Maaf

DEPOK (IM) - Arus lalu lintas (lalin) di sejumlah lokasi Depok, Jawa Barat (Jabar), macet karena proyek perbaikan jalan. Pemerintah Kota (Pemkot) Depok meminta warga untuk bersabar. "Kan untuk kepentingan bersama. Kalau jalan rusak nanti ada kecelakaan lalin menyalahkan Pemkot Depok. Ya harus sabar untuk ketidaksiannya ini," kata Kepala Dinas (Kadis) PUPR Pemkot Depok, Citra Indah kepada wartawan, Jumat (3/11).

Citra menyebutkan perbaikan jalan tak bisa tuntas dalam satu malam. Dia mengatakan ada standar yang harus diikuti sebelum jalan yang diperbaiki bisa dilintasi lagi. "Semua tidak bisa disulap simsalabim jadi dalam satu malam. Karena kan ada SOP pengaspalan dan cor juga. Kayak cor 28 hari tidak boleh digunakan, setelah 28 hari baru boleh dilalui," jelasnya.

Citra juga meminta maaf kepada warga atas ketidaknyamanan yang terjadi. Dia meminta warga untuk bersabar dalam pengerjaan proyek tersebut. "Mohon maaf atas ketidaknyamanan selama pekerjaan. Karena untuk kepentingan bersama. Ya, untuk bersabar dalam pekerjaan fisik," tuturnya.

10 Titik Proyek Perbaikan Jalan

Kemacetan parah memng terjadi di beberapa titik di Kota Depok, Jawa Barat, beberapa hari terakhir. Kondisi tersebut diperkirakan masih akan berlanjut mengingat adanya proyek pekerjaan jalan di beberapa titik. "Ada 10 titik pekerjaan proyek," kata Kasat Lantas Polres Metro Depok, Kopol Multazam Lisendra, Jumat (27/10) lalu.

Multazam mengatakan pihaknya mengerahkan personel di titik-titik proyek tersebut untuk mengatur lalu lintas. Personel dikerahkan terutama pada jam-jam sibuk saat berangkat dan pulang kantor.

Berikut 10 titik pekerjaan jalan tersebut:

1. Pekerjaan revitalisasi jalur pedestrian Jalan Margonda
2. Pembangunan pelebaran jalan di lampu merah Sengon, Pancoranmas
3. Pelebaran jalan dan pembangunan sheetpile di Jalan Pitara Pancoranmas
4. Pengaspalan di Jalan M Yusuf
5. Pengaspalan di depan kampus Global GDC
6. Penggantian jembatan di simpang Mampang/Kodim
7. Pekerjaan jalur pedestrian di Jalan Komjen M Jasas
8. Pekerjaan sheetpile di Tanah Baru
9. Pekerjaan di Krukut, Cinere
10. Pekerjaan pembeconan jalan di Bhakti Abri. ● yan

1. Pekerjaan revitalisasi jalur pedestrian Jalan Margonda

2. Pembangunan pelebaran jalan di lampu merah Sengon, Pancoranmas

3. Pelebaran jalan dan pembangunan sheetpile di Jalan Pitara Pancoranmas

4. Pengaspalan di Jalan M Yusuf

5. Pengaspalan di depan kampus Global GDC

6. Penggantian jembatan di simpang Mampang/Kodim

7. Pekerjaan jalur pedestrian di Jalan Komjen M Jasas

8. Pekerjaan sheetpile di Tanah Baru

9. Pekerjaan di Krukut, Cinere

10. Pekerjaan pembeconan jalan di Bhakti Abri. ● yan

Heru Pasrah Polda Metro Jaya Hentikan Tilang Uji Emisi

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono pasrah menerima keputusan Polda Metro Jaya yang menghentikan tilang uji emisi di tempat, kemarin. Ia mengungkapkan, kewenangan untuk melakukan penilangan kendaraan bermotor memang ada di Polda Metro Jaya.

"Iya, tidak apa-apa. Itu kewenangan Polda kalau buat kesulitan masyarakat," kata Heru ditemui usai meresmikan pembangunan IPA Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Jumat (3/11).

Kepala Sekretariat Presiden itu menyampaikan sudah mengetahui tentang pembatalan tilang uji emisi di tempat itu sebab, Polda Metro Jaya sudah berkoordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup (LH) DKI Jakarta.

Namun demikian, Heru menegaskan akan tetap melakukan imbauan serta sosialisasi melalui penyetapan kendaraan bermotor di jalan dan diuji emisinya agar kesadaran masyarakat meningkat terhadap pentingnya perawatan kendaraan agar emisi gas buang sesuai standar dan tidak mencemari udara.

"Tapi tetap uji emisi itu tetap. Supaya warga tahu bahwa kendaraan supaya

servis," ujarnya.

Di sisi lain, ia menyebut belum ada rencana untuk menggratiskan uji emisi di bengkel resmi. Namun, ia akan menginstruksikan kepada Dinas LH untuk mengaktifkan uji emisi kendaraan bermotor dengan menggandeng agen tunggal pemegang merek (ATPM) kendaraan bermotor.

"Nanti Dinas LH koordinasi dengan ATPM," tukasnya.

Sebelumnya, Polda Metro Jaya menghentikan tilang uji emisi di tempat mulai 2 November kemarin. Ini adalah kali kedua Polda Metro Jaya menghentikan tilang uji emisi di tempat.

Saat pertama kali dilakukan pada 1 September 2023, Polda Metro Jaya juga menghentikan langkah tersebut pada 10 September 2023 dengan alasan hanya membuat kemacetan.

Dirlantas Polda Metro Jaya, Kombes Latif Usman berdalih, penghentian dilakukan berdasarkan banyaknya protes yang dilayangkan pemilih kendaraan bermotor atas tilang tersebut. Sementara itu, pada hari pertama dilaksanakannya tilang uji emisi di tempat pada 1 November, terdapat 57 kendaraan yang ditilang karena tidak lolos uji emisi. ● yan

JPO Klender Selesai Dibangun, Bisa Dipakai Setelah Peresmian

JAKARTA (IM) - Jembatan penyebrangan orang (JPO) Klender, Jakarta Timur telah rampung dibangun. Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengatakan, saat ini Dinas Bina Marga tengah menyiapkan proses peresmian sebelum nantinya akan digunakan.

"Kepala Dinas Bina Marga sedang menjadwalkan (peresmian JPO Klender)," ujar Heru saat meninjau Instalasi Pengolahan Air PAM Jaya di Lebak Bulus, Jakarta Selatan, Jumat (3/11).

Masyarakat pun baru bisa menggunakan JPO itu setelah peresmian. Heru mengemukakan, ada 16 JPO di Jakarta yang telah selesai dibangun. "Iya ada 16 (JPO). Perkiraan minggu depan (diresmikan)," ucap Heru.

Sebelumnya, proses pembangunan JPO Klender, Jakarta Timur, sempat terhenti karena Dinas Bina Marga telah memutus kerja sama dengan kontraktor proyek. Kepala Dinas Bina Marga DKI Jakarta saat itu, Hari Nugroho berujar, kontraktor itu tidak menyelesaikan pembangunan JPO sesuai waktu yang telah disepakati.

Padahal, kata Hari, kontraktor pemenang tender awalnya telah menyanggupi pengerjaan JPO Klender sesuai kontrak yang telah disepakati, termasuk mengenai waktu pengerjaan. "Alasan di-blacklist karena tidak selesai. Itu kan tender, karena tender, pemenangnya ambil harga rendah. Saya tanya, 'Anda sanggup?' Sanggup katanya. Oh kalau sanggup silakan," kata Hari. ● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANTARA



Pembangunan IPA Pesanggrahan Dimulai, Targetkan Aliri Air ke 10 Kelurahan

IPA Pesanggrahan dibangun di atas lahan seluas 2,1 hektare dan ditargetkan dapat menghasilkan air bersih sebanyak 750 liter/detik. Proyek ini dibangun menggunakan dana Penyertaan Modal Daerah (PMD) Anggaran Pendapatan Belanda Daerah (APBD) DKI Jakarta senilai Rp200 miliar, ditargetkan beroperasi pada 2025 mendatang.

JAKARTA (IM) - Penjabat Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono meresmikan pembangunan proyek instalasi pengolahan air (IPA) Pesanggrahan yang terletak di area Distribution Control Reservoir (DCR) 5 PAM Jaya, Jl Cirendeuh Permai Raya, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan, Jumat (3/11).

IPA Pesanggrahan dibangun di atas lahan seluas 2,1 hektare dan ditargetkan dapat menghasilkan air bersih sebanyak 750 liter/detik. Proyek ini dibangun menggunakan dana Penyertaan Modal Daerah (PMD) Anggaran Pendapatan Belanda Daerah (APBD) DKI Jakarta senilai Rp200 miliar dan ditargetkan beroperasi pada 2025 mendatang.

Pembangunan IPAL Komunal di Rustanti Johar Baru Sebabkan Debu

JAKARTA (IM) - Warga Rumah Susun Tanah Tinggi (Rustanti) di Johar Baru, Jakarta Pusat, menanyakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) komunal selesai dikerjakan. Ketua RW 14 Tanah Tinggi, Wahidin mengatakan, pembangunan IPAL telah berlangsung sejak Agustus dan akan berjalan selama 130 hari kerja.

"Warga pernah bertanya, 'Pak, proyek ini sampai kapan?'. Saya jelaskan. Mereka berharap agar cepat kelar saja. Saya kasih edukasi, ini (IPAL komunal) sudah cukup lama kita nanti-nanti," kata Wahidin di Pos RW 14 Tanah Tinggi, Jumat (3/11).

Menurut Wahidin, selama 30 tahun terakhir, berbagai proyek sulit masuk ke kawasan rusun Tanah Tinggi. Itulah sebabnya proyek pembangunan IPAL komunal sangat ditunggu-tunggu. "Kurang lebih 30 tahun, notabene proyek tidak pernah masuk, sekecil apapun di Rustanti susah masuk. Wajar saja seperti ini (ada pembangun

ngun) di atas lahan seluas 2,1 hektare dan ditargetkan dapat menghasilkan air bersih sebanyak 750 liter/detik. Proyek ini dibangun menggunakan dana Penyertaan Modal Daerah (PMD) Anggaran Pendapatan Belanda Daerah (APBD) DKI Jakarta senilai Rp200 miliar dan ditargetkan beroperasi pada 2025 mendatang.

ngunan), supaya ke depannya akan lebih baik," ujar dia.

Terkait penghuni Rustanti yang mengeluhkan gangguan pernapasan dan gatal-gatal, Wahidin berpendapat bahwa itu merupakan hal biasa. "Bukan berarti karena ada proyek IPAL dan sejenisnya. Mereka juga dari cara makan (kurang sehat). Makan gorengan, ditambah es, apalagi cuaca panas ekstrem," kata Wahidin.

Selaras dengan data yang dihimpun puskesmas keliling (pusling) di RW 14 Tanah Tinggi hari ini, Jumat (3/11), mayoritas penghuni Rustanti justru terdiagnosis hipertensi atau darah tinggi.

"Diagnosis terbanyak hipertensi, ada 10 pasien. Sebanyak 10 lainnya bervariasi, ada common cold (batuk pilek), diabetes, pruritis (gatal-gatal), myalgia (nyeri otot), dan dispepsia (sakit maag)," kata Kepala Puskesmas Pembantu (Kapustu) Tanah Tinggi, Nita.

Nita menambahkan, debu di sekitar pembangunan proyek memang bisa me-

"Pertama terimakasih kepada tim PAM untuk meningkatkan pelayanan permintaan air bersih di lingkungan wilayah Jakarta Selatan. Jadi ada 10 kelurahan bisa mendapatkan jaminan kualitas air bersih," tuturnya, Jumat (3/11).

Direktur Utama Perumda PAM Jaya, Arief Nasruddin mengatakan, IPA Pesanggrahan adalah IPA ketiga yang dibangun menggunakan APBD DKI Jakarta sejak IPA Buaran dan IPA Pejompangan. IPA ini dibangun sebagai salah satu langkah untuk mencapai target Jakarta melayani 100% warga Jakarta pada 2030. Di lokasi yang sama juga terdapat dua reservoir yang dapat mengolah air sebesar 25 ribu liter per detik.

Keseluruh kelurahan yang akan menjadi target distribusi air bersih hasil pengolahan IPA Pesanggrahan antara lain Cipulir, Petukangan Utara,

Petukangan Selatan, Bintaro, Ulujami, Joglo, Srengseng, Meruya Selatan, dan Meruya Utara.

"IPA ini akan melayani 45 ribu pelanggan rumah tambahan baru. Insya Allah ini bisa menjadi keberkahan

Pemprov DKI Antisipasi Cuaca Ekstrem saat Musim Pancaroba

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mengaku sudah melakukan antisipasi dalam menghadapi cuaca ekstrem musim peralihan pancaroba di Ibu Kota.

Hal tersebut disampaikan Heru Budi Hartono usai meresmikan kick off pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA) Pesanggrahan di Jakarta Selatan pada Jumat (3/11).

Pihaknya memahami bahwa November 2023 sudah memasuki musim peralihan pancaroba dari musim kemarau ke musim penghujan. "Ya sudah pasti," ujar Heru Budi Hartono.

Terkait potensi intensitas curah hujan meningkat dan hujan dibarengi dengan angin kencang, Heru berharap kondisi tetap aman.

"Mudah-mudahan aman," kata Heru singkat.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyebutkan sejumlah wilayah di Indonesia sudah memasuki musim pancaroba dari musim kemarau ke musim hujan pada bulan Oktober hingga Desember 2023. Sedangkan puncak musim hujan

KOMINTEN CAPRES TERHADAP KRISIS IKLIM

Peserta Aliansi Power Up Indonesia membara poster saat menggelar aksi krisis iklim di depan Kantor KPU, Jakarta, Jumat (3/11). Aksi bertajuk 'Power Up' itu digelar untuk mendesak para Calon Presiden (Capres) 2024 mendeklarasikan komitmen yang kuat dalam penanganan krisis iklim dan transisi energi.

diprediksi BMKG akan terjadi pada Januari - Februari 2024.

Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan pada masa pancaroba akan ada potensi terjadinya cuaca ekstrem yang perlu diwaspadai masyarakat.

"Cuaca ekstrem berpotensi besar terjadi selama musim peralihan. Mulai dari hujan lebat disertai petir dan angin kencang serta hujan es," ujar Dwikorita Karnawati, Sabtu 28 Oktober 2023.

Curah hujan kata Dwikorita dapat menjadi salah satu pemicu bencana hidrometeorologi basah, seperti banjir bandang dan tanah longsor.

BMKG juga mengimbau kepada Kementerian/Lembaga, pemerintah daerah, dan institusi terkait untuk melakukan langkah mitigasi terhadap kemungkinan terjadinya bencana hidrometeorologi.

Pemerintah Daerah disebut Dwikorita diharapkan dapat lebih optimal dalam mengedukasi masyarakat tentang cara menghadapi risiko bencana hidrometeorologi dan sudah menyusun rencana aksi dini dalam rangka menekan kerugian yang dapat ditimbulkan adanya bencana tersebut. ● yan

Pembangunan Jalur Sepeda di Jakarta Sudah Capai Target

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono membuka peluang untuk menambah jalur sepeda di Ibu Kota pada 2024 meskipun target pembangunannya sudah melebihi target. Menurut dia, penambahan jalur sepeda bakal dilakukan apabila memang diperlukan dan demi kepentingan masyarakat.

"Iya kalau diperlukan ditambah ya enggak apa-apa. Pasti untuk kebaikan masyarakat kami dukung," ujar Heru Budi kepada wartawan, Jumat (3/11).

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo menjelaskan bahwa total panjang jalur sepeda yang telah dibangun saat ini men-

capai 303 kilometer. Angka ini telah melebihi target pembangunan jalur sepeda hingga 2024 yakni 298 kilometer.

"Untuk target 2024 total 298 kilometer jalur sepeda yang terbangun. Artinya saat ini sudah melampaui perencanaan yang ada sebelumnya," kata Syafrin.

Melihat target pembangunan yang telah tercapai, Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memprioritaskan prioritas perawatan jalur sepeda, di samping rencana penambahan pada 2024. "Ke depan adalah bagaimana kami merawat dan memelihara jalur sepeda eksisting, sehingga kondisinya tetap baik dan aspek keselamatan pesepeda terjaga," pungkas Syafrin. ● yan



SUVENIR RESMI PIALA DUNIA U-17

Pengunjung melihat souvenir resmi Piala Dunia U-17 Indonesia 2023 di Juara Store, FX Sudirman, Jakarta, Jumat (3/11). Beragam souvenir mulai dari pakaian hingga boneka maskot yang dibuat dengan melibatkan UMKM di Tanah Air tersebut mulai dipasarkan menjelang pembukaan Piala Dunia U-17 pada 10 November 2023.

PENGUMUMAN RENCANA PENGALIHAN SAHAM
Sesuai dengan pasal 127 ayat 2 UU Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, dengan ini diumumkan pengalihan saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan terbatas PT. AREK SURABAYA TELEVISI JATIM, berkedudukan di Kota Surabaya ("Perseroan") tersebut telah disusun rancangan pengalihan saham yang ringkasannya sebagai berikut:

- Rencana susunan pemegang saham paska pengambil alihan adalah:
 - sebanyak 63.000 saham milik PT. DINAMIKA NUSANTARA BAKTI dengan perincian kepada:
 - PT. NUSANTARA MULTIMEDIA UTAMA UNIVERSE sebanyak 35.700 saham;
 - PT. BERSATU UNIVERSE DIGITAL INDONESIA sebanyak 27.300 saham;
 - sebanyak 7.000 saham milik Doktorandus Haji ARIF AFANDI, Master of Science diilahkan kepada PT. BERSATU UNIVERSE DIGITAL INDONESIA;
 - Selanjutnya susunan kepemilikan menjadi sebagai berikut:
 - PT. NUSANTARA MULTIMEDIA UTAMA UNIVERSE sebanyak 35.700 saham.
 - PT. BERSATU UNIVERSE DIGITAL INDONESIA sebanyak 34.300 saham.
- Persyaratan dan tata cara pengalihan saham:
 - Pengalihan saham ini akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dengan mengindahkan persetujuan yang diperlukan.
 - Sehubungan dengan hal tersebut, pihak ketiga yang berkepentingan dapat menghubungi Direksi Perseroan, pada setiap hari kerja, Pukul 09.00 (sembilan) WIB sampai dengan pukul 16.00 (enam belas) WIB Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tigapuluh) hari setelah pengumuman di Surat Kabar.
 - Setelah lewat jangka waktu tersebut, segala keberatan dari pihak ketiga manapun tidak dapat dilayani lagi.

Direksi